

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kehadiran Jamaah Tabligh di Masjid Al-Muttaqin Kelurahan Pekan Sabtu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa pandangan warga bersifat beragam. Sebagian besar memberikan respon positif karena menilai Jamaah Tabligh mampu menghidupkan suasana masjid, mempererat ukhuwah Islamiyah, serta meningkatkan motivasi beribadah dan menambah pengetahuan agama.

Kehadiran mereka dianggap membawa semangat baru yang mendorong masyarakat lebih aktif dalam kegiatan keagamaan, terutama shalat berjamaah dan pengajian. Namun, sebagian warga juga menilai secara kritis dengan alasan metode dakwah Jamaah Tabligh kurang sesuai dengan kondisi sosial setempat, durasi kegiatan terlalu panjang, serta penggunaan masjid sebagai tempat istirahat menimbulkan ketidaknyamanan. Dengan demikian, penerimaan warga tidak seragam, melainkan dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan sosial, dan pemahaman keagamaan masing-masing. Kedua, faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan warga terhadap Jamaah Tabligh dapat dibagi ke dalam dua kategori besar, yakni faktor religius dan faktor sosial. Faktor religius mencakup dorongan spiritual, keinginan memperdalam ilmu

agama, dan motivasi untuk meningkatkan kualitas ibadah. Sementara itu, faktor sosial lebih berkaitan dengan interaksi antarwarga, solidaritas, serta keterbukaan terhadap kelompok dakwah baru.

Di sisi lain, faktor penolakan juga muncul, misalnya karena perbedaan tradisi, kesibukan sehari-hari warga, atau persepsi bahwa dakwah Jamaah Tabligh bersifat monoton. Faktor-faktor tersebut membentuk spektrum penerimaan yang kompleks, sehingga kehadiran Jamaah Tabligh tidak bisa dilepaskan dari konteks sosial-religius masyarakat setempat. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran.

Jamaah Tabligh di Masjid Al-Muttaqin membawa dampak ganda: memperkuat kehidupan keagamaan di satu sisi, namun juga menimbulkan perbedaan pandangan di sisi lain. Hal ini menegaskan bahwa penerimaan terhadap gerakan dakwah selalu dipengaruhi oleh keseimbangan antara nilai religius yang ditawarkan dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat yang ada.

B. Saran

1. Bagi Jamaah Masjid Al-Muttaqin Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu

Penelitian ini diharapkan dapat terus menjaga sikap terbuka dan toleran terhadap berbagai bentuk kegiatan dakwah, termasuk dari Jamaah Tabligh. Meskipun terdapat

perbedaan metode, warga dan jamaah masjid hendaknya tetap menekankan semangat ukhuwah Islamiyah agar masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat kebersamaan dan persatuan umat. Dengan begitu, perbedaan yang ada tidak menjadi penghalang, melainkan justru memperkaya khazanah keberagaman di lingkungan masyarakat.

2. Bagi Program Studi Manajemen Dakwah

Penelitian ini memberikan masukan penting agar strategi dakwah yang dijalankan dapat disesuaikan dengan kondisi sosial budaya jamaah. Program manajemen dakwah hendaknya memperhatikan aspek koordinasi, komunikasi, dan keberlanjutan kegiatan dakwah sehingga lebih mudah diterima masyarakat. Selain itu, metode dakwah perlu dikembangkan secara persuasif, kreatif, dan partisipatif agar tujuan dakwah tidak hanya menyentuh aspek ibadah ritual, tetapi juga berdampak pada penguatan sosial keagamaan di tingkat masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal cakupan dan kedalaman analisis. Oleh karena itu, diharapkan penelitian berikutnya dapat memperluas objek kajian, misalnya dengan membandingkan penerimaan warga di masjid lain atau melihat pengaruh jangka panjang aktivitas Jamaah Tabligh terhadap perubahan perilaku

keagamaan masyarakat. Penelitian lebih lanjut juga bisa menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara lebih rinci sejauh mana penerimaan atau penolakan warga. Dengan demikian, penelitian di bidang dakwah akan semakin kaya dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar, baik secara akademis maupun praktis



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2018.
- Abdul Qodir, *Strategi Dakwah Kontemporer*, Rajawali Pers, Jakarta, 2020.
- Alfauzi Abdullah, *Sunnah atau budaya/ Studi pemahaman hadis jamaah Tabliq*, Yayasan pengkajian Hadis Al-Bukhari, Cipatut, 2020.
- Ardiansyah dkk, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. " *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2 , 2023.
- Azyumardi Azra, *Dakwah dan Modernisasi Islam di Indonesia*, Prenadamedia, Jakarta, 2015
- Barbara Metcalf, *Islamic Revival in British India: Deoband, 1860–1900*, Princeton University Press, Princetoon, 1982.
- Basid Abdul, *Dakwah Antar Individu Teori Dan Aflikasi*, CV. Tretrem Nusa, Purwokerto, 2017.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, PT Syaamil Cipta Media, Jakarta, 2015.
- Dipa Nugraha, "Pendekatan Strukturalisme dan Praktik Triangulasi dalam Penelitian Sastra. " *Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal*, Vol. 3 No. 1 2023
-

Eman Suherman, Manajemen Masjid (Bandung: Penerbit AlvabetA, 2012)

H.M. Arifin, Psikologi Dakwah, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)

Hafi Ashari, Pemahaman Dan Pengalaman Dakwah, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1993)

Hasan, Muhammad Tholah, Ahlusunnah Wal-Jamaah Dalam Persepsi Dan

Tradisi Nu, (Jakarta Indonesia: Lantabora Press, 2003)

Illyas Ismail Prio Hotman, Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam, (Jakarta: Kencana, 2011)

Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

Lina, Komunikasi Persuasif Dalam Konteks Indonesia, (Kelintang Baru: Scopindo Media Pustaka 2021)

M, Quraish Shihab, Wawasan Al-qur`an Cet XIII, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006)

Moh, Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Ed, Revisi; Cet II; Jakarta; Kencana, 2009)

Muh, Anwar, Manajemen Masjid Dan Aplikasinya (Gowa: Pustaka Almaida, 2017)

Nurlaila, dkk, "Respon Masyarakat Terhadap Jamaah Tabligh: Studi Kasus Village Jamiatun Ulama, Lam ILIE Teungoh, Aceh Besar", *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* Vol. 1, No. 1, 2021

Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2018

Saipul Hamdi, dkk, “Jamaah Tabligh Dan Stigma Sosial Masyarakat Sasak “*Jurnal Program Studi Sosiologi*, Universitas Mataram,2022)

S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan,(Jakarta; Rineka, 2004), cet 4.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Suatu Penelitian Praktek, (Jakarta: Pustaka Al-husna,1994).

Sidi Gazalba, Masjid Sebagai Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam (Jakarta: Rineka Cipta,2002)

Sulkarnain Nain Maidin, “Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Kerung-Kerung Kota Makassar, *Jurnal Tabligh*, Vol 21 No 1, 2020.)

Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori komunikasi kontenporer*, Kencana, Jakarta, 2017.

Wahidin Saputra, Pengatur Ilmu Dakwah (Jakarta:PT Raja Prasindo Persada, 2011)

WSJ.Poerwardaminta,Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta:Balai Pustaka,1987)

